

ABSTRAK

Irene Meridinia Yustinus:

Skripsi

Inkulturası Budaya Bali pada Interior Gereja Katolik St. Yoseph
Kepundung, Denpasar-Bali

Gereja Katolik Santo Yoseph Kepundung, Denpasar-Bali ini dibangun oleh orang Belanda untuk masyarakat Kristiani di Bali dan selesai pada tanggal 7 Desember 1955. Arsitek gereja ini sangat mencintai budaya setempat sehingga bangunan gereja merupakan gabungan antara budaya Bali dan persyaratan Katolik yang bersifat kompromistik. Namun demikian, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan inkulturasi. Masalah akan dipecahkan melalui pendekatan semiotika dari sudut pandang Peirce. Tanda-tanda ikonik, indeksikal, dan simbolik akan dianalisis dalam kaitan dengan aspek-aspek denotasi, konotasi, dan sosial. Dari analisis ini, lebih banyak makna yang telah diungkap.

Kata kunci:

Gereja Katolik St. Yoseph, Inkulturasi, Semiotika Pierce, Interior

ABSTRACT

Irene Meridinia Yustinus:

Theses

*Balinese Culture Inculturation in the Interior of the St. Yoseph Catholic
Church Kepundung, Denpasar-Bali*

St. Yoseph Catholic Church at Kepundung, Denpasar Bali, was built by the Dutch for the Christians in Bali and was finished on December 7, 1955. The architect really loved local culture so the church building is a blend of Balinese culture and Catholic compromistic requirements. There are, however, some problems related to the inculturation. In this research the problems will be solved with Peircean semiotic view. The iconic, indexical, and symbolic signa will be analyzed in connection with denotation, connotation, and social aspects. From this analysis more meanings will be revealed.

Keywords:

St. Yoseph Catholic Church, Inculturation, Peircean Semiotics, Interior

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Judul Karya Tulis.....	1
1.2. Latar Belakang Masalah	2
1.3. Perumusan Masalah.....	4
1.4. Landasan Teori	4
1.5. Operasionalisasi Konsep	6
1.6. Tujuan Penelitian	10
1.7. Manfaat Penelitian	10
1.8. Ruang Lingkup Masalah	10
1.9. Metode Penelitian	11
1.9.1. Metode dalam Pengumpulan Data	11
1.9.2. Metode Analisis Data.....	13
1.10. Sistematika Penulisan	14
2. DATA LITERATUR	16
2.1. Gambaran Mengenai Gereja Katolik	16
2.1.1. Gereja Katolik	16
2.1.2. Sejarah Perkembangan Gereja Katolik	19
2.1.3. Sejarah Perkembangan Inkulturasi Gereja Katolik	23
2.1.4. Sakramen Dalam Gereja Katolik	26
2.1.5. Tahun Liturgi	27
2.1.6. Gerakan dalam Gereja Katolik	28
2.1.7. Warna dalam Gereja Katolik	28

2.1.8. Angka-Angka dalam Gereja Katolik	29
2.1.9. Simbol-Simbol Gereja Katolik	29
2.1.10. Hirarki dalam Gereja Katolik	31
2.1.11. Arsitektur dan Interior Gereja Katolik	32
2.2. Gambaran Mengenai Kebudayaan Bali	37
2.2.1. Kebudayaan Bali	37
2.2.2. Latar Belakang Kebudayaan Pulau Bali	40
2.2.3. Pengertian Arsitektur Bali	44
2.2.4. Tipologi Bangunan di Bali	50
2.2.4.1. Bangunan Suci (Pura)	51
2.2.4.2. Bangunan Umum	55
2.2.5. Ragam Hias	57
3. DATA LAPANGAN	58
3.1. Gambaran Lokasi Penelitian	58
3.1.1. Latar Belakang Alamiah Pulau Bali	58
3.1.2. Gambaran Tentang Denpasar	59
3.2. Gereja Katolik St. Yosef Kepundung Denpasar-Bali	60
3.2.1. Sejarah Gereja	60
3.2.2. Data Gereja Katolik St. Yoseph	63
4. ANALISIS DATA	87
4.1. Analisis Eksterior Gereja Katolik St. Yoseph	87
4.1.1. Tapak Luar Gereja Katolik St. Yoseph	87
4.1.2. Pintu Masuk Luar Gereja St. Yoseph	91
4.1.3. Patung St. Yoseph dan Bunda Maria di Gerbang Masuk Luar Gereja	94
4.1.4. Bentuk Atap Luar Gereja Katolik St. Yoseph	97
4.1.5. Jendela Bagian Luar Gereja Katolik St. Yoseph	101
4.1.6. Patung Malaikat di Luar Gerja	104
4.1.7. Patung Tuhan dengan Keenam Malaikat-Nya	107
4.1.8. Halaman pada Gereja Katolik St. Yoseph	110
4.1.9. Dekorasi Relief Ukiran Pintu Masuk Gereja	113
4.1.10. Pilar-Pilar pada Bagian Luar Gereja Katolik St. Yoseph	116
4.1.11. Bejana Air Suci	120
4.1.12. Jendela Luar Gereja	124
4.1.13. Ukiran pada Sekeliling Dinding Luar Gereja	127
4.1.14. Pintu Masuk Utama Gereja	130
4.1.15. Pintu Masuk Sekunder Gereja Katolik.....	133
4.2. Analisis Tapak Dalam	136
4.2.1. Denah Gereja St. Yoseph	136
4.2.2. Area ruang misa Gereja Katolik St. Yoseph	139
4.2.3. Area Panti Imam Gereja Katolik St. Yoseph	142
4.2.4. Tarbenakel	146
4.2.5. Meja Altar Gereja Katolik St. Yoseph	149
4.2.6. Tempat Penyimpanan Alkitab	152
4.3. Analisis Elemen Interior Gereja Katolik St. Yoseph	155
4.3.1. Elemen Lantai	155
4.3.2. Elemen Dinding	158
4.3.3. Elemen Plafon	161
4.4. Analisis Ornamen-Ornamen dalam Gereja St. Yoseph	164
4.4.1. Dekorasi Relief Pohon Terang	164

4.4.2. Gong	168
4.4.3. Mimbar Doa	171
4.4.4. Payung di Area Panti Imam	174
4.4.5. Patung Salib Yesus	177
4.4.6. Patung Tuhan Yesus dan Bunda Maria di Dalam Gereja	180
4.4.7. Dekorasi Wayang pada Gereja Katolik St. Yoseph	183
4.4.8. Lampu Jawa	186
4.4.9. Panel Peristiwa Jalan Salib Gereja Katolik St. Yoseph	188
5. PENUTUP	194
5.1. Kesimpulan	194
5.2. Saran	195
DAFTAR REFERENSI	196
LAMPIRAN	199

DAFTAR GAMBAR

1.1. Bagan Tahapan Operasionalisasi Konsep	9
2.1. Basilika Santo Petrus di Roma	17
2.2. Simbol-Simbol Gereja Katolik	30
2.3. Layout Tipikal untuk Gereja Katolik.....	34
2.4. Organisasi Ruang Gereja Katolik Roma	36
2.5. Konsep Dasar Desain Arsitektur Bali	45
2.6. Konsep <i>Tri Angga</i>	46
2.7. Hirarki Ruang <i>Tri Angga</i>	46
2.8. Terjemah Fisik Konsep <i>Tri Angga</i>	47
2.9. Detail Struktur Dasar dari Konsep <i>Tri Angga</i>	47
2.10. Orientasi Kosmologi <i>Nawa Sanga</i>	49
2.11. Konsep Keseimbangan Kosmologi Bali	50
2.12. Bangunan <i>Meru Tumpang</i>	52
2.13. Bangunan <i>Gedong</i>	54
2.14. <i>Wantilan</i>	55
2.15. Bangunan Tradisional Bali	56
2.16. Salah Satu Contoh dari Gambar Hias	57
3.1. Lokasi Denpasar	60
3.2. Gereja Katolik Paroki St. Yoseph tahun 1947-1954	61
3.3. Gereja Katolik Paroki St. Yoseph tahun 1955	62
3.4. Gereja Katolik Santo Yoseph	63
3.5. Tampak Luar Gereja Katolik St. Yoseph	64
3.6. Patung Bunda Maria dan St. Yoseph di Pintu Masuk gereja	65

3.7. Atap Gereja Katolik St. Yoseph	65
3.8. Jendela Gereja Bagian Luar	66
3.9. Patung Malaikat di Pintu Masuk Gereja	66
3.10. <i>Bale Kulkul</i> pada Gereja Katolik	67
3.11. Patung Tuhan dan Malaikat-Nya	67
3.12. Serambi Gereja	68
3.13. Goa Maria	68
3.14. Gentong Air Baptis	69
3.15. Patung Bunda Maria	69
3.16. Area Pintu Masuk	70
3.17. Bejana Air Suci	70
3.18. Pintu Masuk Utama	71
3.19. Pintu Masuk Sekunder	71
3.20. Ukiran Relief pada Pintu Masuk Utama	72
3.21. Ukiran Jendela	72
3.22. Pilar dan Ukirannya	73
3.23. Ukiran pada Sekeliling Dinding Luar Gereja	74
3.24. Denah <i>Lay Out</i> Gereja Katolik St. Yoseph	75
3.25. Ruang Misa	76
3.26. Bagian Panti Imam	76
3.27. Tarbenakel	77
3.28. Area Tarbenakel	77
3.29. Meja Altar	78
3.30. Relief tentang Pohon Terang	78

3.31. Wayang dalam Gereja	79
3.32. Lantai Gereja	79
3.33. Dinding Gereja	80
3.34. Plafond Gereja	80
3.35. Tempat Penyimpanan Alkitab	81
3.36. Lampu Jawa	81
3.37. Patung Bunda Maria dan Tempat untuk Berdoa	82
3.38. Patung Yesus	82
3.39. Gong	83
3.40. Meja Bacaan atau Mimbar	83
3.41. Tempat Duduk untuk Umat	84
3.42. Tangga	84
3.43. Area <i>Koor</i>	85
3.44. Tangga Menuju Lonceng	85
3.45. Kegiatan Misa pada Gereja Katolik St. Yoseph	86
4.1. Tampak Luar Gereja Katolik St. Yoseph	87
4.2. Tampak Depan Gereja Katolik St. Yoseph	91
4.3. Patung St. Yoseph dan Bunda Maria di Pintu Masuk Gereja	94
4.4. Bentuk Atap Luar Gereja	97
4.5. Bentuk Jendela Luar Gereja	101
4.6. Patung Malaikat di Luar Gereja	104
4.7. Patung Tuhan dengan Keenam Malaikat-Nya	107
4.8. Halaman Gereja	110
4.9. Relief Ukiran Yesus	113

4.10. Pilar-Pilar Bagian Luar Gereja	116
4.11. Bejana Air Suci	120
4.12. Ukiran Jendela	124
4.13. Ukiran pada Sekeliling Dinding Luar Gereja	127
4.14. Pintu Masuk Utama	130
4.15. Pintu Masuk Sekunder	133
4.16. Denah <i>Lay Out</i> Gereja Katolik St. Yoseph	136
4.17. Ruang Misa	139
4.18. Bagian Panti Imam	142
4.19. Tarbenakel	146
4.20. Meja Altar	149
4.21. Tempat Penyimpanan Alkitab	152
4.22. Lantai Gereja	155
4.23. Dinding Gereja	158
4.24. Plafon Gereja	161
4.25. Relief tentang Pohon Terang	164
4.26. Gong	168
4.27. Mimbar Doa	171
4.28. Payung Gereja	174
4.29. Patung Salib Yesus	177
4.30. Patung Yesus dan Bunda Maria	180
4.31. Wayang	183
4.32. Lampu Jawa	186
4.33. Peristiwa Jalan Salib	188

DAFTAR TABEL

2.1. Struktur Gereja Katolik	31
4.1. Matriks Tanda dan Makna pada Tapak Luar Gereja Katolik St. Yoseph	90
4.2. Matriks Tanda dan Makna pada Pintu Masuk Luar Gereja	93
4.3. Matriks Tanda dan Makna pada patung St. Yoseph dan Maria di Pintu Masuk Luar Gereja	96
4.4. Matriks Tanda dan Makna pada Bentuk Atap Luar	100
4.5. Matriks Tanda dan Makna pada Jendela Bagian Luar Gereja Atas	103
4.6. Matriks Tanda dan Makna pada Patung Malaikat di Luar Gereja	106
4.7. Matriks Tanda dan Makna pada Patung Tuhan dengan Keenam Malaikat-Nya	109
4.8. Matriks Tanda dan Makna pada Halaman Gereja	112
4.9. Matriks Tanda dan Makna pada Dekorasi Relief Ukiran Pintu Masuk	115
4.10. Matriks Tanda dan Makna pada Pilar-Pilar Bagian Luar Gereja	119
4.11. Matriks Tanda dan Makna pada Bejana Air Suci	123
4.12. Matriks Tanda dan Makna pada Ukiran Jendela Luar Gereja	126
4.13. Matriks Tanda dan Makna pada Ukiran Sekeliling Dinding Luar Gereja	129
4.14. Matriks Tanda dan Makna pada Pintu Masuk Utama Gereja.....	132
4.15. Matriks Tanda dan Makna pada Pintu Masuk Sekunder Gereja	135
4.16. Matriks Tanda dan Makna pada Denah <i>Lay Out</i> Gereja	138
4.17. Matriks Tanda dan Makna pada Ruang Misa	141
4.18. Matriks Tanda dan Makna pada Area Panti Imam	145
4.19. Matriks Tanda dan Makna pada Tarbenakel	148
4.20. Matriks Tanda dan Makna pada Meja Altar	151
4.21. Matriks Tanda dan Makna pada Tempat Penyimpanan Alkitab	154
4.22. Matriks Tanda dan Makna pada Elemen Lantai	157

4.23. Matriks Tanda dan Makna pada Elemen Dinding	160
4.24. Matriks Tanda dan Makna pada Elemen Plafon	163
4.25. Matriks Tanda dan Makna pada Dekorasi Relief Pohon Terang	167
4.26. Matriks Tanda dan Makna pada Gong	170
4.27. Matriks Tanda dan Makna pada Mimbar Doa	173
4.28. Matriks Tanda dan Makna pada Payung Gereja	176
4.29. Matriks Tanda dan Makna pada Patung Salib Yesus	179
4.30. Matriks Tanda dan Makna pada Patung Tuhan Yesus dan Bunda Maria	182
4.31. Matriks Tanda dan Makna pada Wayang	185
4.32. Matriks Tanda dan Makna pada Lampu Jawa	187
4.33. Matriks Tanda dan Makna pada Panel Peristiwa Jalan Salib	190
4.34. Matriks Tanda dan Makna pada Gereja Katolik St. Yoseph Secara Global	191

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian Lapangan	199
2. Surat Keterangan Survey	200
3. Asistensi Lembar Tugas Akhir	201